

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 BANJARNEGARA
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII / I
Tema : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub.Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat mendeskripsikan konflik dan integrasi sosial dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		
	<ul style="list-style-type: none">▲ Guru memberi salam, berdoa bersama, dan mengabsen peserta didik.▲ Apersepsi, mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya▲ Motivasi, memberikan gambaran kepada siswa siswa materi yang akan diberikan.▲ Menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran▲ Menyanyikan lagu Dari Sabang Sampai Merauke▲ Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan	2 menit
Inti		
		6 menit
Tahap 1. Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati gambar yang disajikan oleh guru mengenai konflik dan integrasi sosial dalam kehidupan sehari-harib. Setelah melihat gambar, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang ingin diketahui dari gambar terkait tujuan pembelajaran.	
Tahap 2. Mengorga nisasikan peserta didik	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok kerja/diskusi dengan anggota masing-masing 4 orang yang terdiri putra dan putri.b. Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan gambar mengenai materi konflik dan integrasi sosial yang terdapat pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)c. Peserta didik diminta untuk menganalisis factor penyebab terjadinya konflik dan integrasi sosial.	
Tahap 3. Membim bing penyeledik an individu dan kelompok	<ol style="list-style-type: none">a. Setiap peserta didik dalam satu kelompok mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan di lembar kerja siswa, seperti: membaca buku siswa, mencari di internet atau membaca buku dan surat kabar di perpustakaan.b. Setiap peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskanc. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal diskusi jika mengalami kesulitan	
Tahap 4. Mengem bangkan dan menyajika	<ol style="list-style-type: none">a. Secara bersama-sama peserta didik dalam satu kelompok merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.b. Setiap kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi.	

n hasil karya		
Tahap 5. Menganalisa dan mengevaluasi	<p>a. Kelompok lain memberi tanggapan atas hasil diskusi kelompok yang presentasi.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan dari masing-masing kelompok.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>c. Peserta didik diberi pertanyaan lisan seputar materi yang telah dipelajari.</p> <p>d. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan.</p> <p>e. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral seputar materi yang telah dipelajari.</p> <p>f. Guru menyampaikan kegiatan penilaian harian pada pertemuan berikutnya.</p> <p>g. Guru mengucapkan salam penutup</p>	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. Penilaian Sikap (spiritual dan Sosial) : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Penilaian Produk

Mengetahui
Kepala Sekolah

Banjarnegara, 5 Januari 2021
Guru mata Pelajaran

M. Masduki Rahmat, M.Pd.I
NIP: 19670509 199802 1 001

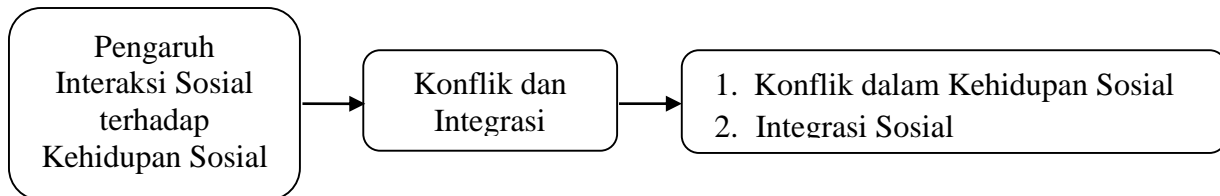
Desi Elka Nataria, S.Pd
NIP: -

**LK
PD**

BAB III
PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN KEBANGSAAN

SUB BAB :
KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

PETA KONSEP



A. KOMPETENSI DASAR

- 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian konflik.
2. Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab konflik sosial
3. Mengidentifikasi akibat - akibat konflik sosial
4. Mengidentifikasi cara menangani konflik sosial
5. Menjelaskan pengertian Integrasi sosial
6. Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:
7. Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial:
8. Mengidentifikasi Faktor – faktor pendorong integrasi sosial.

C. MATERI POKOK

1. Pengertian konflik sosial
2. Faktor – faktor penyebab konflik sosial
3. Akibat – akibat konflik sosial
4. Cara menangani konflik sosial
5. Pengertian Integrasi sosial
6. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:
7. Bentuk-bentuk integrasi sosial:
8. Faktor – faktor pendorong integrasi sosial.

D. RINGKASAN MATERI

1. Konflik dalam Kehidupan Sosial

a. Pengertian Konflik

Pengertian konflik menurut ahli:

Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.

Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang

berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufilase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

b. Faktor-Faktor Penyebab Konflik Sosial

Intensitas interaksi antar individu dalam masyarakat dapat menimbulkan perbedaan – perbedaan antar individu yang menyebabkan terjadinya konflik. Jadi akar konflik adalah perbedaan.

Untuk lebih memahami apa penyebab terjadinya konflik dalam masyarakat kalian dapat mempelajarinya pada buku siswa hal. 121 – 122.

Setelah kalian mempelajari penyebab terjadinya konflik, selanjutnya kunjungi situs :

<https://selamatkanbumi.com/id/kertas-posisi-perjuangan-wtt-kulon-progo-2/amati> baca

artikelnya.

Gambar 1.



Sumber : <https://selamatkanbumi.com/id/kertas-posisi-perjuangan-wtt-kulon-progo-2/>

Aktifitas Individu

Setelah kalian baca artikel tersebut dan mengamati terhadap gambar di atas. Coba berikan analisis jawaban kalian dari pertanyaan – pertanyaan berikut. Kaitkan dengan materi yang sudah kalian pelajari !

1. Pihak – pihak mana yang terlibat dalam konflik tersebut ?
2. Mengapa konflik tersebut dapat terjadi ?
3. Apakah dampak positif atas konflik yang terjadi tersebut ?
4. Apakah dampak negatif atas konflik yang terjadi tersebut ?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

c. Cara Menangani Konflik

Bagaimana sikap individu atau kelompok sosial atas terjadinya konflik? Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam menyelesaikan konflik sosial.

1. Menghindar
2. Memaksakan Kehendak

3. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain
4. Tawar Menawar
5. Kolaborasi

Gambar. 2. Tawuran Pelajar



Sumber : <http://hallobogor.com/jargon-tawuran-no-dikritik-ahp-saya-merasa-prihatin-melihat-pelajar-tawuran>

Aktifitas Individu

Amatilah gambar tawuran pelajar di atas. Coba berikan analisis jawaban kalian dari pertanyaan – pertanyaan berikut. Kaitkan dengan materi yang sudah kalian pelajari !

1. Pihak – pihak mana yang harus mengambil tanggung jawab terhadap kasus tawuran pelajar ?
2. Langkah – langkah apa yang dapat dilakukan oleh masing – masing pihak untuk menghentikan tawuran pelajar ?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Integrasi Sosial

1. Pengertian Integrasi sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

2. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

1. Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

3. Bentuk-bentuk integrasi sosial:

1. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagaisuku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.
3. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/mencerna integrasi.

Aktifitas Kelompok

Deskripsikanlah bentuk integrasi sosial yang kalian temukan dalam lingkungan sekolah dan jelaskan faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi terjadinya integrasi sosial tersebut.

4. Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

1. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
2. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

5. Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

1. Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.
2. Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
3. Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
4. Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
5. Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
6. Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
7. Adanya musuh bersama dari luar.

Gambar 3. Akulturasi dan Asimilasi



<https://www.google.com/search?q=bakpao>

<https://www.google.com/search?q=perkawinan+antar+suku>

Aktifitas Kelompok

1. Deskripsikanlah gambar mana yang merupakan proses Akulturasi dan Asimilasi!
2. Jelaskan proses Akulturasi dan Asimilasi dari gambar diatas!

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Konflik berasal dari kata *conflictus* yang artinya
 - A. saling menghormati
 - B. saling mengkhianati
 - C. saling memperhatikan
 - D. saling berbenturan
 - E. saling menduga
2. Di antara hal-hal berikut ini, yang berpotensi mengawali suatu konflik antarkelompok sosial adalah....
 - A. ketidaksalingtergantungan di antara individu dalam kelompok
 - B. hambatan-hambatan komunikasi
 - C. konflik yang telah diatasi sebelumnya
 - D. persepsi-persepsi individu
 - E. kejelasan status dan peranan
3. Hal-hal berikut ini yang bukan merupakan bentuk konflik adalah
 - A. Konsensus
 - B. Kontravensi
 - C. Pertikaian
 - D. Rivalitas
 - E. Kompetisi
4. Yang bukan merupakan salah satu penyebab terjadinya konflik adalah
 - A. adanya perbedaan jenis pekerjaan
 - B. adanya persamaan kebudayaan
 - C. adanya perubahan sosial yang terlalu cepat
 - D. adanya perbedaan tempat tinggal
 - E. adanya perbedaan antarkepentingan
5. Berikut yang tidak termasuk unsur integrasi sosial, yakni . . .
 - A. pemenuhan kebutuhan
 - B. keterikatan
 - C. konsensus
 - D. nilai dan norma
 - E. prasangka
6. Perhatikan kondisi-kondisi berikut.
 - 1) Heterogenitas rendah
 - 2) Kelompok besar
 - 3) Mobilitas geografis tinggi
 - 4) Efektivitas komunikasi yang baik

- Kondisi yang akan mendukung dan mempercepat berlangsungnya integrasi sosial ialah ...
- 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 1) dan 4)
 - 2) dan 3)
 - 2) dan 4)
7. Tindakan membeda-bedakan yang dapat menghambat integrasi sosial, disebut ...
 - diskriminasi
 - primordialisme
 - etnosentrisme
 - ekstremisme
 - politik aliran
 8. Fungsi integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat ialah ...
 - untuk merubah pola tingkah laku masyarakat
 - menciptakan keseimbangan, keserasian, kesatuan dalam masyarakat
 - untuk membentuk pola perilaku baru
 - menciptakan suatu kehidupan sosial yang khas
 - untuk membentuk kelompok sosial yang kuat
 9. Salah satu contoh integrasi sosial dalam pola kehidupan masyarakat antara lain ...
 - orang-orang yang berjual beli di pasar
 - seorang anak berlatih berbicara
 - Fadhil menonton televisi
 - Rendy giat belajar
 - Wahyu berjalan di jalan raya
 10. Bila integrasi sosial terwujud dalam kehidupan masyarakat dapat mengakibatkan
 - keserasian fungsi sosial
 - peningkatan fungsi sosial
 - perbedaan fungsi sosial
 - perubahan fungsi sosial
 - penurunan fungsi sosial
 11. Konflik sosial dapat memunculkan kompromi baru apabila
 - terjadi penyesuaian kembali nilai dan norma
 - ketergantungan antar individu dapat dikurangi
 - berlangsungnya konflik menyebabkan instabilitas
 - pihak yang berkonflik berkekuatan seimbang
 - menghidupkan kembali norma—norma lama
 12. Perhatikan kasus di bawah ini !
Untuk memenangkan Pemilihan Presiden di Negara XGH, sejumlah partai politik yang memiliki kesamaan ideologi , visi, dan misi sepakat mengadakan kerjasama serta konsolidasi kekuatan. Dan kasus tersebut dapat dilihat adanya ...
 - kerukunan
 - tawar menawar (*bargaining*)
 - kooptasi (*cooptation*)
 - koalisi (*coalition*)
 - patungan (*joint-venture*)
 13. Salah satu sarana yang dapat mempersatukan suku-suku bangsa Indonesia yang paling dominan adalah ...
 - pasar
 - bahasa Indonesia
 - pelabuhan
 - kesenian
 - transportasi
 14. Terciptanya integrasi sosial dalam masyarakat dapat dilihat dari ...
 - terwujudnya ketertiban dan ketentraman dalam kehidupan bersama
 - keseragaman dalam sikap dan perilaku
 - dominasi golongan penguasa atas masyarakat
 - nilai dan norma yang terus berubah
 - timbulnya kesamaan kehendak dan aspirasi warga masyarakat secara mutlak

15. Bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan disebut
- A. Akulturasi
 - B. Asimilasi
 - C. Integrasi
 - D. Disintegrasi
 - E. Kooptasi

B. Essay

1. Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadi konflik dalam masyarakat !
2. Apakah perbedaan antara konflik dan kekerasan ?
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk integrasi sosial !
4. Bedakan dan beri contoh asimilasi dan akulturasi !
5. Sebutkan 5 (lima) faktor pendorong integrasi sosial !

LAMPIRAN LEMBAR PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

1. Teknik penilaian: observasi/jurnal
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama sekolah : SMP

Kelas/semester : VIII/I

Mata pelajaran : IPS

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Nilai
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Toleransi	
		1 – 4	1 – 4	1 – 4	1-4	
1.	Sri	4	4	4	4	4

Kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Keterangan:

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

No	Indikator Soal	Skor
1	Apa yang dimaksud konflik sosial ?	10
2	Klasifikasikanlah jenis-jenis konflik berdasarkan subjeknya?	10
3	Temukanlah factor penyebab terjadinya konflik dalam kehidupan masyarakat	10
4	Bagaimana cara mengatasi konflik dalam masyarakat	10
5	Apa yang dimaksud dengan integrasi sosial?	10
6	Sebutkan factor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya integrasi sosial!	10
7	Sebutkan dan jelaskan bentuk integrasi sosial!	10
8	Jelaskan proses integrasi sosial!	10

Skor : tiap nomor skor 10 x 8 =80

Nilai = skor diperoleh : 8

Kunci jawaban Tes Lisan

1. Konflik adalah suatu masalah sosial yang terjadi dalam hubungan interaksi masyarakat karena adanya perbedaan pendapat dan kepentingan.
2. Jenis-jenis konflik sosial:
 - a) Konflik antara individu dengan individu adalah konflik yang terjadi antara individu satu dengan individu yang lain karena perbedaan kepentingan dan keinginan
 - b) Konflik antara individu dengan kelompok adalah konflik yang terjadi antara seseorang dengan kelompok karena perbedaan kepentingan dan keinginan

- c) Konflik antara kelompok dengan kelompok adalah konflik yang terjadi antara kelompok satu dengan kelompok lain karena perbedaan kepentingan dan keinginan
- 3. Faktor penyebab terjadinya konflik dalam kehidupan sosial:
 - a) Perbedaan individu
 - b) Perbedaan latar belakang budaya
 - c) Perbedaan kepentingan
 - d) Perubahan-perubahan nilai secara cepat
 - e) Kesenjangan sosial
 - f) Ketidaksamaan status
- 4. Cara mengatasi konflik sosial:
 - a) Memkasakan kehendak
 - b) Menghindar
 - c) Negosiasi
 - d) Mediasi
 - e) Arbitrase
- 5. Integrasi sosia adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
- 6. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:
 - 5. Homogenitas kelompok.
 - 6. Besar kecilnya kelompok
 - 7. Mobilitas geografis.
 - 8. Efektifitas komunikasi
- 7. Bentuk-bentuk integrasi sosial:
 - 4. Integrasi normatif: integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat.
 - 5. Integrasi fungsional: integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat.
 - 6. Integrasi koersif: integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan.
- 8. Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:
 - 3. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiap-tiap kebudayaan.
 - 4. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Lembar Observasi Penilaian Keterampilan (Diskusi) Pertemuan 1

- 1. Tema : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
- 2. Sub Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
- 3. Sub Sub Tema: Konflik dalam kehidupan sosial
- 4. Kelompok :
- 5. Kelas/Semester : VIII/II

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah

Keterangan :

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik
- Nilai = jumlah nilai dibagi 4

**Lembar Observasi Kinerja (Presentasi)
Pertemuan 1**

- 1. Tema : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
- 2. Sub Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
- 3. Sub Sub Tema: Konflik dalam kehidupan sosial
- 4. Kelompok :
- 5. Kelas/Semester: VIII/II

No	Nama	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah

Keterangan :

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
 - 1 = Kurang
 - 2 = Cukup
 - 3 = Baik
 - 4 = Amat Baik
- Nilai= Jumlah Nilai dibagi 3